

**FENOMENA *CULTURE LAG* MAHASISWA BUNGBULANG
GARUT TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Program Studi Antropologi Budaya



ARRIVAL NUGRAHA SETIAWAN

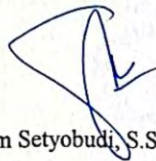
NIM 203231006

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah
Diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIDN. 0025017205

Pembimbing Pendamping



Taufik Setyadi Aras, M.Hum.
NIDN. 0001119111

Mengetahui,

Ketua Jurusan Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

FENOMENA *CULTURE LAG* MAHASISWA BUNGBULANG GARUT
TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL

Disusun oleh:

ARRIVAL NUGRAHA SETIAWAN

NIM. 20323

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
pada tanggal 3 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIDN. 0025017205

Anggota Penguji 1 : Taufik Setyadi Aras, S.Hum., M.Hum.
NIDN. 0001119111

Anggota Penguji 2 : Khoirun Nisa Aulia Sukmani, S.Ant., M.Si.
NIDN. 0016109403

(.....)
(.....)
(.....)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan untuk
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Bandung, 10 Desember 2024

Mengetahui,
Dekan,
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Cahya S. Setiawan, M.Hum.
NIP. 196602221993031001

Ketua,
Jurusan Antropologi Budaya

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Fenomena Culture Lag* Mahasiswa Bungbulang Garut terhadap Perkembangan Teknologi Digital" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya tulis saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 18 November 2024

Yang membuat pernyataan



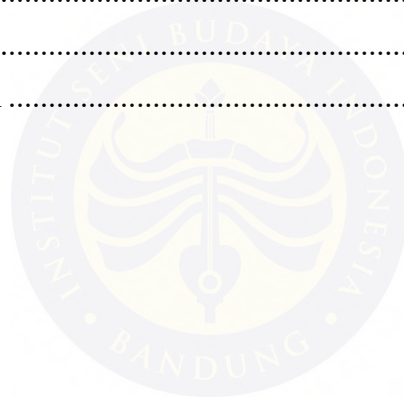
Arrival Nugraha Setiawan

NIM 203231006

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Culture Lag.....	6
2.1.2 Mahasiswa Perantau.....	8
2.1.3 Teknologi Digital	8
2.2 Landasan Teori	10
2.3 Kerangka Pemikiran	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Metode Penelitian.....	12
3.2 Teknik Pengumpulan Data	13
3.3 Teknik Analisis Data	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Profil Kecamatan Bungbulang Dan Organisasi Kembalikan	17
4.1.1 Kecamatan Bungbulang	17
4.1.2 Letak Geografis.....	17
4.1.3 Data Penduduk	20
4.1.4 Mata Pencarian	21

4.1.5	Organisasi Kembali	23
4.2	Fenomena Culture Lag Mahasiswa Bungbulang Garut	26
4.2.1	Jenis-Jenis Teknnologi yang ada di Kampus	27
4.2.2	Strategi Antisipasi Kendala Teknologi Digital	46
4.3	Culture Lag Teknologi Digital Pada Mahasiswa Bungbulang Garut	50
4.3.1	Faktor Faktor Penyebab <i>Culture Lag</i> Mahasiswa Perantau Bungbulang Garut	52
4.3.2	Kendala Kendala Yang Dialami Mahasiswa Bungbulang Dalam Teknologi Digital	57
4.3.3	Proses Antisipasi Dan Tingkat Keberhasilan Mengatasi Fenomena <i>Culture Lag</i>	62
BAB V PENUTUP		69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur kerangka pemikiran.....	11
Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Bungbulang	18
Gambar 4. 2 Organisasi Kembalikan	24
Gambar 4. 3 Kegiatan Education Fair Organisai Kembalikan.....	25
Gambar 4. 4 Kegiatan Education Fair Kembalikan	26
Gambar 4. 5 Diagram Hasil Jawaban Responden Pada Kuisisioner	29
Gambar 4. 6 Diagram Hasil Jawaban Responden Pada Kuisisioner	32
Gambar 4. 7 Diagram Hasil Jawaban Responden Pada Kuisisioner	35
Gambar 4. 8 Diagram Hasil Jawaban Responden Pada Kuisisioner	38
Gambar 4. 9 Diagram Hasil Jawaban Pada Kuisisioner	43
Gambar 4. 10 Diagram Hasil Jawaban Responden Pada Kuisisioner	46



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Luas Wilayah Desa Di Kecamatan Bungbulang.....	18
Tabel 4. 2 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan.....	20
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Tiap Desa.....	20
Tabel 4. 4 Data Penduduk Sesuai Jenis Kelamin.....	21
Tabel 4. 5 Jenis Pekerjaan Penduduk.....	22



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Shalawat serta salam tidak lupa kita panjatkan kepada junjunan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Fenomena *Culture Lag* Mahasiswa Bungbulang Garut terhadap Perkembangan Teknologi Digital” yang dibuat dengan sungguh sungguh.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Sosial di Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. Penulis menyadari bahwasanya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih perlu banyak perbaikan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pihak yang terlibat sangat diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi tambahan referensi dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu Antropologi Budaya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandung, 5 November 2024

Arrival Nugraha Setiawan

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak. dalam penulisan skripsi ini banyak waktu dan tenaga yang terkuras. Namun, perjuangan dan pengorbanan tersebut dapat dilalui karena adanya dukungan dari berbagai pihak yang berperan penting dalam memberikan semangat, bantuan, bimbingan, doa serta nasihat bagi penulis dalam proses penyusunan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan semestinya. Oleh karena itu, dengan ketulusan dari hati yang paling dalam sebagai bentuk rasa syukur penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyusun skripsi. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya kepada penulis serta telah memberikan jalan dan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi.
2. Ibu dan Ayah yang selalu mendukung penuh dan terus mendorong penulis pada saat proses penyusunan skripsi serta terus mendoakan penulis agar diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Imam Setyobudi S.Sos., M.Hum., selaku ketua jurusan Antropologi Budaya di Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung yang mendukung mahasiswanya untuk menyusun skripsi hingga selesai.
4. Dr. Dede Suryamah S.Kar., M.Si., selaku dosen pembimbing yang selalu mendukung dan memberikan bimbingan serta terus memberikan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.

5. Taufik Setyadi Aras S.Hum., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dan saran kepada penulis mengenai penyusunan skripsi.
6. Dhika Ramdani Setiawan sebagai kakak penulis yang selalu memberikan nasihat baik dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi.
7. Keluarga Mahasiswa Bungbulang Peduli Kandangwesi (KEMBALIKAN) sebagai keluarga dan teman yang telah membantu dan memberikan bantuannya kepada penulis dalam menyusun skripsi, serta memberikan arahan mengenai tujuan penulisan yang ingin dicapai.
8. Mamah uu sebagai orang tua kedua penulis yang selalu mendukung penuh, mendoakan dan memberikan nasihat kepada penulis selama melaksanakan di kampus ISBI dan pada saat penulis menyusun skripsi.
9. Teman teman kelas B dan teman seangkatan yang telah membantu penulis dalam memberikan bantuan nya serta memberikan pandangan lain mengenai wawasan bagi penulis.
10. Teman teman seperjuangan dari Bungbulang yang memberikan semangat kepada penulis dan memberikan motivasi untuk bisa menyelesaikan skripsi.
11. Seluruh dosen dan staf Jurusan Antropologi Budaya yang telah memberikan ilmu dan materi ajar kepada penulis.
12. Seluruh staf Fakultas Jurusan Antropologi Budaya yang telah memberikan banyak informasi mengenai akademik dan membantu penulis dalam melakukan aktivitas perkuliahan di kampus.
13. Dan semua yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat sering kali diikuti oleh keterlambatan penerimaan kemajuan tersebut oleh masyarakat. Fenomena ini dapat dijelaskan dengan konsep *culture lag*, di mana aspek-aspek kebudayaan dari perkembangan teknologi terlambat diadaptasi oleh penggunanya baik individu maupun masyarakat. Sebagai dampaknya, masyarakat yang mengalami fenomena *culture lag* ini akan terlambat dalam beradaptasi terhadap kemajuan teknologi. Hal ini terjadi karena banyak faktor, terutama kendala akses informasi dan komunikasi yang terbatas dalam inovasi teknologi, sehingga pengetahuan tentang teknologi baru tidak segera tersampaikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *culture lag* yang melanda mahasiswa Bungbulang Garut dari teknologi digital terjadi diakibatkan oleh gagap teknologi, kondisi ekonomi, frekuensi mengakses internet, tingkat keahlian, kurangnya relasi sosial dengan pengguna teknologi dan menambah pengetahuan tentang teknologi (pendidikan non formal). Adapun kendala kendala yang menjadi latar belakang mereka mengalami *culture lag* sebagai mahasiswa di perguruan tinggi meliputi kendala fasilitas piranti digital, kendala jaringan, kendala dalam akses dan upload data. Hasil temuan terakhir ditemukan kondisi yang berbeda diantara mahasiswa Bungbulang dalam kecepatan pemahaman teknologi digital yaitu ada yang cepat paham, ada yang bisa paham melalui relasi sosial dan ada yang sulit paham karena terlalu banyak kendala yang dialaminya. Adapun dalam tingkat keahlian menggunakan teknologi digital perbedaan yang tampak adalah mahasiswa yang sering menggunakan teknologi digital (mengetik, membuat powerpoint, game, konten kreator dan edit video, livestreaming) lebih tinggi keahliannya dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya menggunakan teknologi digital untuk kebutuhan primer saja (mengetik, membuat powerpoint dan mengirim email atau Whatsapp)

Kata Kunci: *Culture lag*, Mahasiswa Perantau, Teknologi Digital

ABSTRACT

Rapid technological developments are often followed by delays in acceptance of these advances by society. This phenomenon can be explained by the concept of culture lag, where cultural aspects of technological developments are late in being adapted by users, both individuals and society. As a result, people who experience this culture lag phenomenon will be late in adapting to technological advances. This happens due to many factors, especially limited access to information and communication in technological innovation, so that knowledge about new technology is not immediately conveyed. This study used qualitative research methods. The qualitative method is a method that focuses on in-depth observation. Therefore, the use of qualitative methods in research can produce a more comprehensive study of a phenomenon. The research results showed that the culture lag that hit Bungbulang Garut students from digital technology was caused by technological failure, economic conditions, frequency of accessing the internet, level of expertise, lack of social relations with technology users and increasing knowledge about technology (non-formal education). The obstacles behind them experiencing culture lag as students in higher education include digital device facility problems, network problems, problems in accessing and uploading data. The latest findings found different conditions among Bungbulang students in the speed of understanding digital technology, namely some were quick to understand, some were able to understand through social relations and some were difficult to understand because they experienced too many obstacles. As for the level of expertise in using digital technology, the visible difference is that students who often use digital technology (typing, creating powerpoints, games, content creation and video editing, livestreaming) have higher skills compared to students who only use digital technology for primary needs (typing). Create powerpoint and send email or Whatssapp).

Keywords: Culture lag, migrant student, digital technology